

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMP NEGERI I PANOMBEIAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN

Saufa Taslima

(Dosen Radiodiagnostik dan Radioterapi
Fakultas Kesehatan Universitas Efarina)

ABSTRAK

Kanker payudara adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal. Cepat dan tidak terkendali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di SMP Negeri I Panombeian Panei Kabupaten Simalungun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang yang diuji dengan kuesioner. Dari hasil pengisian kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 23 orang (46%). Pengetahuan remaja putri berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup adalah 15-16 tahun sebanyak 14 orang (28%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (12%). Pengetahuan remaja putri berdasarkan lingkungan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (40%) adalah lingkungan keluarga, dan minoritas berpengetahuan kurang di lingkungan kost adalah sebanyak 1 orang (2%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (18%) dari media cetak dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (12%) dari sumber informasi media elektronik. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada remaja putri untuk lebih mengetahui dari media cetak, elektronik, guru, orang tua dan dari petugas kesehatan yang terdekat dan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang berhubungan dengan kanker payudara dan yang lainnya.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Remaja, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kematian akibat kanker diperkirakan mencapai 7 juta orang, dua kali lebih banyak dari angka kematian yang disebutkan HIV/ AIDS, bahkan UICC (*Union Internationale Contre Le cancer*) memperkirakan jumlah penderita kanker di negara berkembang pada tahun 2020 bisa mencapai 10 juta orang, dengan 16 kasus baru tiap tahunnya. Kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang paling sering dijumpai pada perempuan. Setiap tahun terjadi 1 juta kasus baru kanker payudara di seluruh dunia (Mardiana, 2004)

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak diderita kaum wanita setelah kanker mulut/rahim. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini. (Mardiana, 2007)

Berdasarkan latar belakang dan hasil survey awal yang dilakukan di SMP Negeri I Panombeian Panei yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2013 jumlah remaja putrid di kelas IX sebanyak 50 orang. Dari hasil wawancara singkat dengan 10 orang remaja putrid, 7 orang diantaranya kurang mengetahui tentang kanker payudara pada remaja putrid. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di SMP Negeri I Panombeian Panei Kabupaten Simalungun."

METODE PENELITIAN

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan hingga saat ini. (Notoatmodjo, 2003) dikategorikan sebagai berikut:

- a. 10 – 12 tahun
- b. 13 – 15 tahun
- c. 16 – 19 tahun

Lingkungan merupakan semua aspek yang terlibat dalam interaksi individu ketika melakukan aktivitas (Notoatmodjo, 2003) dikategorikan sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan kost

Sumber informasi adalah alat saluran yang digunakan oleh remaja untuk

mendapatkan informasi tentang pengetahuan kanker payudara pada remaja putri (Notoarmodjo, 2003) dikategorikan sebagai berikut:

- Media Cetak : Majalah, Koran
- Media Elektronik : TV, Radio
- Guru
- Teman

Skala Pengukuran : Nominal

Cara Ukur : Kuesioner

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengumpulkan atau menggambarkan data primer yang dapat melalui pengisian kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Panombeian Panei Kabupaten Simalungun.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri I Panombeian Panei Kabupaten Simalungun" diperoleh pengisian kuesioner yang diberikan kepada 50 siswa hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	15	30
Cukup	23	46
Kurang	12	24

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara adalah cukup yaitu 23 orang (46%) dan minoritas tingkat pengetahuan responden adalah kurang yaitu 12 orang (24%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Menurut Umur

Pengetahuan	Umur				Jlh	%
	15-16 tahun		17-18 tahun			
	f	%	f	%		
Baik	3	16,67	12	24	15	30
Cukup	14	28	8	16	23	46
Kurang	7	14	6	12	12	24
Jumlah	24	58,67	26	52	50	100

Dari tabel 2 diketahui bahwa mayoritas cukup adalah umur 15-16 tahun, sebanyak

14 orang (28%) dan minoritas responden berpendidikan kurang pada umur 17-18 tahun 6 orang (14%)

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Menurut Lingkungan

Pengetahuan	Lingkungan				Jlh	%
	Keluarga		Kost			
	f	%	f	%		
Baik	8	312,5	7	14	15	30
Cukup	20	40	3	6	23	46
Kurang	11	22	1	2	12	24
Jumlah	38	374,5	11	22	50	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan cukup di lingkungan keluarga sebanyak 20 orang (40%) dan minoritas berpendidikan kurang di lingkungan kost sebanyak 1 orang (2%).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Menurut Sumber Informasi

Pengetahuan	Sumber Informasi								Jlh	%
	Guru		Teman		Med Cetak		Med Elektro			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	3	16.67	-	-	8	16	4	8	15	30
Cukup	5	10	3	16.67	9	18	5	10	23	46
Kurang	-	-	-	-	7	14	6	12	12	24
Jumlah	8	28.67	3	16.67	24	48	14	28	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan cukup dengan sumber informasi dari media cetak, sebanyak 9 orang (18%) dan minoritas berpendidikan kurang dengan sumber informasi dari media elektronika adalah sebanyak 6 orang (12%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri

Dari hasil analisa dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan cukup sebanyak 23 orang (46%) dan minoritas berpendidikan kurang sebanyak 12 orang (24%).

Menurut asumsi penulis pengetahuan itu sendiri penting untuk mendukung psikis seseorang dalam menumbuhkan rasa

percaya diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mendukung tindakan seseorang.

Umur

Dari analisa di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik dengan cukup adalah umur 15-16 tahun, sebanyak 14 orang (28%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang pada umur 17-18 tahun, sebanyak 7 orang (14%).

Menurut asumsi peneliti, bahwa umur merupakan periode penyesuaian pola-pola hidup baru dan harapan baru untuk maju dan berhasil.

Lingkungan

Dari tabel di atas dapat dilihat mayoritas responden berpengetahuan cukup di lingkungan keluarga sebanyak 20 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan kurang di lingkungan kost sebanyak 1 orang (2%).

Berdasarkan pemahaman peneliti bahwa lingkungan adalah suatu wadah pembentukan karakter seseorang. Lingkungan akan berperan dan bertanggung jawab atas baik buruknya sikap dan pengetahuan seseorang, karena seseorang dibangun atas lingkungan tempat tinggalnya. Seseorang yang tinggal di lingkungan keluarga cenderung lebih banyak memahami hal-hal baru dari kedua orangtuanya, namun seseorang yang tinggal di lingkungan luar keluarga cenderung lebih banyak memahami dari media yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Sumber Informasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan sumber informasi dari media cetak sebanyak 9 orang (18%) dan minoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi dari media cetak dan media elektronika adalah sebanyak 6 orang (12%).

Berdasarkan pemahaman peneliti sumber informasi adalah bagian yang sangat mendasar untuk pemahaman

pengetahuan seseorang. Dan sumber informasi berperan penting pada tingkat pengetahuan seseorang. Pada masa saat ini sumber informasi yang sangat penting pada tingkat pengetahuan seseorang dan sangat digemari oleh orang-orang terutama remaja adalah media elektronik terutama melalui browsing di internet. Tidak begitu sulit dan sangat cepat untuk mengakses berbagai pengetahuan melalui media cetak dapat mudah ditemukan di perpustakaan sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri I Panombean Panei Kabupaten Simalungun, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil yang diperoleh pada penelitian gambaran pengetahuan remaja putrid tentang kanker payudara memiliki pengetahuan cukup mayoritas sebanyak 23 orang (46%).
2. Dari hasil yang diperoleh pada penelitian gambaran pengetahuan remaja putrid tentang kanker payudara berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada umur 15-16 tahun sebanyak 14 orang (28%).
3. Dari hasil yang diperoleh pada penelitian gambaran pengetahuan remaja putrid tentang kanker payudara berdasarkan lingkungan keluarga mayoritas berpengetahuan cukup menggunakan sumber informasi media cetak sebanyak 20 orang (40%).
4. Dari hasil yang diperoleh pada penelitian gambaran pengetahuan remaja putrid tentang kanker payudara berdasarkan Sumber Informasi mayoritas berpengetahuan cukup menggunakan sumber informasi media cetak sebanyak 9 orang (18%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Edisi Revisi V, Jakarta
- Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Dianawati A, 2003, *Pendidikan Seks Untuk Remaja*, Kawan Pustaka, Jakarta
- Elizabeth BH, 1996, *Psikologi Perkembangan*, Edisi kelima, PT. Rineka Cipta, Jakarta

- Gilbert P, 1996, Payudara Apa Yang Perlu Diketahui Wanita, Arcan, Jakarta
- Haditomo, 1998, Psikologi Perkembangan, UGM, Yogyakarta
- Hurlock EB, 1996, Psikologi Perkembangan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Jones, 1997, Setiap Wanita, Pustaka Delapratasa, Jakarta
- Mauaba IBG, 2001, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, EGC
- Notoatmodjo S, 2002, Metodologi Penelitian Kesehatan, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- ., 2002, Pendidikan Seni dan Perilaku Kesehatan, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Ramli M, 2002, Deteksi Dini Kanker, FKUI, Jakarta
- Sarlito WS, 1997, Psikologi Remaja, Arcan, Jakarta
- Sarwono P, 1996, Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro Hardjo, Jakarta
- Soetjiningsih, 1997, Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan, EGC, Jakarta.